

## IDENTIFIKASI KESULITAN SISWA DALAM MEMAHAMI KONSEP DASAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI MODEL TERPADU MADANI PALU

Ammar Abdullah Joni Guci<sup>1</sup>, Khairunnisa<sup>2</sup>, Sukri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tadulako  
[ammarjoni@untad.ac.id](mailto:ammarjoni@untad.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tadulako  
[nhitakhairunnisa7@gmail.com](mailto:nhitakhairunnisa7@gmail.com)

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tadulako  
[uky.sukri53@gmail.com](mailto:uky.sukri53@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait faktor kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar matematika pada siswa kelas IV SDN Model Terpadu Madani Palu. Penelitian ini dilakukan pada Guru Kelas pada kelas IV. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan guru kelas serta studi literatur terkait yang dilaksanakan dengan menggunakan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa faktor kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar matematika disebabkan oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar dan kurangnya penguasaan konsep prasyarat, serta faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang variatif dan keterbatasan waktu pembelajaran.

Kata Kunci: Kesulitan siswa, Konsep dasar, Matematika

### ABSTRACT

*This study aims to obtain information related to the factors of students' difficulty in understanding basic mathematical concepts in grade IV students of SDN Model Terpadu Madani Palu. This research was conducted on Classroom Teachers in grade IV. The method used is a qualitative descriptive research method with data collection techniques through interviews with classroom teachers and related literature studies carried out using source triangulation. Based on the results of the analysis, it was concluded that the difficulty factor for students in understanding basic mathematical concepts was caused by two factors, namely internal factors and external factors. Internal factors include low motivation to learn and lack of mastery of prerequisite concepts, as well as external factors including less varied learning methods and limited learning time.*

*Keywords: Basic concepts, Mathematics, Student difficulties*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar.

Matematika bukan hanya kumpulan rumus dan hitungan tetapi juga melibatkan pemahaman konsep, logika berfikir dan keretampilan problem solving yang penting

untuk perkembangan intelektual siswa. Pada jenjang sekolah dasar khususnya kelas IV, siswa mulai diperkenalkan dengan konsep konsep dasar yang lebih kompleks, seperti pecahan, desimal, kelipatan, faktor, serta operasi hitung bilangan yang lebih luas. namun dalam praktiknya, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep konsep tersebut. kesulitan ini dapat di sebabkan oleh beberapa faktor antara lain: keterbatasan dalam penguasaan konsep sebelumnya, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta kurangnya keterkaitan antara materi matematika dengan pengalaman siswa.

Pemahaman konsep dasar matematika yang lemah dapat berdampak pada rendahnya minat belajar siswa dan prestasi akademiknya jika tidak segera diatasi. Hal ini akan berdampak pada keercayaan diri dan kesenjangan dalam penguasaan materi pada tingkat yang lebih tinggi sehingga siswa akan merasa sulit untuk memahami konsep yang diberikan oleh gurunya.

Penelitian yang dilakukan Fajar Rizqi et. al., (2023) yang berjudul “Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar dan alternatif pemecahannya” menyatakan bahwa kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pemahaman konsep, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta minimnya penggunaan media konkret dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang terlalu berfokus pada hafalan rumus tanpa pemahaman konseptual turut memperparah kondisi ini. Hal tersebut menjadi acuan oleh peneliti untuk ingin melakukan penelitian lebih khusus lagi terkait mencari tahu faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami konsep.

Abrar (2018) menyatakan bahwa kesulitan siswa dalam memahami konsep dan prinsip matematika bukanlah hal baru, namun tetap menjadi tantangan yang signifikan dalam pendidikan matematika. Kesulitan ini sering kali muncul karena siswa tidak memahami apa yang sedang dipelajari secara mendalam. (Buyung, 2021) menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika karena kurang memahami

konsep. Kesulitan ini diperparah oleh kurangnya ketelitian dan pemahaman terhadap permasalahan dalam soal yang diberikan.

Oleh karena itu penting untuk memperoleh informasi terkait faktor faktor penyebab kesulitan siswa sebagai upaya untuk mencari solusi yang tepat agar proses pembelajaran matematika menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa, sehingga dari hasil yang diperoleh menjadi rujukan untuk memberikan perhatian khusus pada pembinaan dan pelatihan para guru matematika agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan Metode yang digunakan dalam yakni melibatkan pengumpulan data, melalui wawancara terhadap guru kelas IV di SDN Model Terpadu Madani Palu. Wawancara dilakukan agar mendapatkan pemahaman mendalam tentang masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran khususnya matematika, pengalaman mereka menghadapi masalah siswa, serta pendekatan dan strategi yang dilakukan oleh guru matematika dalam mengajar. selain wawancara, informasi juga diperoleh dengan membaca referensi dan literatur yang ada sebelumnya. selanjutnya data yang terkumpul dari wawancara dan studi literatur yang diperoleh melalui triangulasi sumber dianalisis secara mendalam melalui teknik analisis data yang di kemukakan (Miles et al., 2014) yaitu kondensasi data, peyajian data, dan penarikan kesimpulan. hasil dari analisis data digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi permasalahan utama dan memberikan saran rekomedasi yang relevan dalam meningkatkan proses pembelajaran

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kenyataan yang sering ditemukan pada satuan Pendidikan sekolah dasar yang dialami oleh siswa yakni kesulitan dalam belajar ataupun memahami suatu konsep. (Alisnaini et al., 2023) menyatakan bahwa salah satu kendala yang dihadapi siswa untuk mencapai

## Identifikasi Kesulitan Siswa

hasil belajar yang maksimal yaitu kesulitan dalam belajar dan memahami sesuatu. Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas pada kelas IV SDN Model Terpadu Madani Palu yang berjumlah dua orang melalui triangulasi sumber memperoleh hasil yakni diperoleh beberapa temuan terkait kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar matematika. Guru menyampaikan bahwa sebagian siswa kesulitan dalam memahami konsep operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian yang merupakan konsep dasar yang harus dipahami oleh siswa sebelum lanjut pada konsep-konsep selanjutnya kadang siswa salah mengartikan dan terlalu fokus pada menghafal. Guru mengatakan bahwa salah satu penyebab kesulitan mereka dalam memahami konsep dasar tersebut adalah ketika mereka berada dikelas rendah dan pada saat itu pemahaman konsep yang kurang matang mereka bawa ke kelas tinggi sehingga ada beberapa siswa mengalami kebingungan dalam memahami konsep perkalian dan pembagian dan hubungan antara pecahan dan bilangan desimal. selain itu guru menyatakan bahwa rendahnya minat belajar siswa juga membuat mereka kurang termotivasi untuk berlatih secara mandiri.

Meski metode pembelajaran yang digunakan telah diupayakan bervariasi termasuk penggunaan media konkret dan permainan matematika. namun guru menyadari bahwa keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran membuat penguatan konsep menjadi kurang maksimal. guru juga menekankan pentingnya pengulangan materi dan penerapan dalam konteks sehari-hari untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Dari informasi yang diperoleh dari guru kelas IV tersebut disimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar Matematika disebabkan oleh beberapa faktor yang dipisah menjadi faktor internal dan faktor eksternal, hal tersebut selaras dengan hasil yang di peroleh (Program & Pendidikan, 2021). Faktor internal meliputi motivasi belajar yang rendah atau kurangnya pemahaman konsep sebelumnya. Hal tersebut juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan (Purnamasari et al., 2025) yang menyatakan bahwa faktor motivasi belajar

menjadi faktor yang sangat tinggi menjadi penyebab kesulitan belajar pada siswa sekolah dasar.

Selanjutnya faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran disekolah. Kesulitan memahami materi seperti operasi hitung dasar menunjukan bahwa fondasi konsep dasar siswa masih lemah sehingga memberikan dampak pada konsep-konsep dasar lanjutan setelahnya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fitriyani, 2021) yang menyatakan bahwa kurangnya penguasaan konsep dasar menjadi penyebab utama kesulitan belajar matematika pada tingkat lanjutan.

Dari sisi internal, rendahnya motivasi belajar menjadi salah satu faktor dominan, siswa yang kurang berminat terhadap matematika cenderung cepat merasa bosan dan enggan berlatih soal soal, sehingga penguasaan konsep menjadi lambat. faktor ini diperkuat oleh temuan (Suryanto, 2019) yang menekankan pentingnya membangun motivasi intrinstik siswa dalam pembelajaran matematika.

Sementara itu dari sisi eksternal, metode pembelajaran yang terbatas dan kurangnya waktu untuk pendalaman materi turut menjadi penyebab. meskipun guru sudah berusaha menggunakan media konkret dan permainan matematika, keterbatasan waktu dikelas membuat penguatan konsep tidak optimal. Hal ini menunjukan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif, seperti pengintegrasian matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu guru perlu memberikan kesempatan lebih banyak untuk latihan soal yang bervariasi dan memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa. dengan demikian siswa bisa memperbaiki pemahaman mereka dan mengurangi kesalahan konsep sejak dini. Dengan melihat faktor faktor tersebut perlu adanya upaya berkelanjutan baik dari guru, siswa maupun lingkungan sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan dan bermakna.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang pemhasan yang telah disajikan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar matematika di kelas IV SDN Model Terpadu Madani Palu disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya penguasaan materi prasyarat, serta kesulitan siswa dalam mengubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang belum sepenuhnya bervariasi dan keterbatasan waktu dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Informasi faktor-faktor kesulitan yang ditemukan tersebut jika tidak segera ditangani dapat berdampak pada menurunnya prestasi siswa serta semakin rendahnya minat terhadap matematika. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual dan berpusat pada siswa untuk membantu mereka memahami konsep-konsep matematika secara bermakna sehingga tidak mengalami kesulitan lagi dalam memahami konsep dasar Matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- AbRAR, A. I. P. (2018). Kesulitan Siswa Smp Belajar Konsep Dan Prinsip Dalam Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(1), 59–68. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v2i1.102>
- Alisnaini, A. F., Pribadi, C. A., Khoironi, D. R., Ibrohim, M., Azilla, M. D., & Hikmah, N. (2023). Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD. *Alsys*, 3(1), 10–20. <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i1.743>
- Ardiyanti, W., Tisngati, U., & Suryatin, S. (2024). Penerapan pendekatan kontekstual: Implikasinya terhadap keaktifan dan pemahaman konsep pecahan siswa kelas II SDN. Ngadirejan (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Pacitan).
- Buyung, B. (2021). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi Himpunan. *Journal of Educational Review and Research*, 4(2), 135. <https://doi.org/10.26737/jerr.v4i2.3036>
- Fajar Rizqi, A., Adilla, B. L., Sulistiyawati, E., & Taufiqurrohman. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Alternatif Pemecahannya. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 481–488. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.588>
- Fitriyani, N. (2021). Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. Bandung: Alfabeta.
- Liando, M. A. J. (2022). Peningkatan hasil belajar matematika pada materi pecahan dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR) pada siswa kelas IV SD GMIM Malola, *EduTik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (H. Salmon (ed.); 3rd ed.). Arizona State University.
- Mulbar, Usman, 1988, Beberapa kesulitan siswa dalam belajar konsep dan prinsip pada pengamatan aljabar di SLTP, *jurnal transformasi*, vol.113 IKIP Ujung Pandang.
- Nurhayanti, H., Hendar, H., & Kusmawati, R. (2022). Model Realistic Mathematic Education dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada materi pecahan. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 156-166.
- Program, J., & Pendidikan, S. (2021). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA Universitas Muria Kudus , Kudus , Indonesia*. 10(3), 1611–1622.
- Purnamasari, D. I., Boroallo, R. P., & Nafisyah, I. (2025). *Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Inpres 1 Tondo*. 8(1), 1–6.
- Rizqi, A. F., Adilla, B. L., & Sulistiyawati,

## Identifikasi Kesulitan Siswa

- E. (2023). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar dan alternatif pemecahannya. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 481-488.
- Suherman, E. (2003). Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryanto, A. (2019). Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, I., et al. (2022). Pembelajaran pemahaman konsep matematika pada materi penjumlahan pecahan siswa SD kelas IV dengan menggunakan pendek pendekatan Realistic